

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui tahap pengumpulan, pengelompokan, pengolahan, analisis dan interpretasi hasil analisis data mengenai Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai variabel intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pada perusahaan properti dan real estate menunjukkan bahwa *free cash flow* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang, bahwa perusahaan properti dan real estate menggunakan *free cash flow* untuk kegiatan investasi dan pendanaan dengan diikuti oleh kebijakan hutang yang menurun di setiap tahunnya pula. Perusahaan yang memiliki arus kas bebas tinggi akan memonitor perilaku manajer dalam melakukan investasi dengan menambah hutang, sehingga manajer tidak akan membuang-buang kas bebas untuk investasi.
2. Pada perusahaan properti dan real estate menunjukkan bahwa *free cash flow* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa *free cash flow* yang tinggi akan membuat investor percaya untuk melakukan investasi kepada perusahaan, karena dengan *free cash flow* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat melakukan pembayaran

hutang semakin besar. *Free cash flow* pada perusahaan memiliki kemampuan dalam menghadapi kesulitan keuangan di masa depan sehingga perusahaan akan mendapat respon positif dari investor di pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Pada perusahaan properti dan real estate menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang, menunjukkan bahwa rata-rata proporsi kepemilikan manajerial dapat mengontrol manajemen untuk berhati-hati dalam melaksanakan kinerjanya. Hal ini mengakibatkan kepemilikan manajerial yang menaik digunakan untuk menurunkan hutang perusahaan.
4. Pada perusahaan properti dan real estate menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa kepemilikan manajerial naik atau bertambah maka nilai perusahaan akan turun, demikian pula sebaliknya jika kepemilikan manajerial menurun maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan semakin tingginya saham yang dimiliki manajemen maka manajemen akan leluasa untuk mengendalikan perusahaan sehingga investor akan mengalami kesulitan dalam mengontrol pengambilan keputusan kemudian hal ini menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.
5. Pada perusahaan properti dan real estate menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan hutang, menunjukkan kepemilikan institusional mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi kebijakan hutang menurun, begitu pula sebaliknya jika

kepemilikan institusional menurun maka kebijakan hutang akan mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena timbulnya suatu pengawasan dari institusi lain di luar dari perusahaan.

6. Pada perusahaan properti dan real estate menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memiliki kepemilikan institusional yang tinggi berarti proses monitoring baik dan investor akan mengambil ini sebagai sinyal pasar yang kuat bahwa prospek bisnis itu baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan yang bersangkutan.
7. Pada perusahaan properti dan real estate menunjukkan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang.
8. Pada perusahaan properti dan real estate menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
9. Pada perusahaan properti dan real estate menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hutang yang tinggi pada suatu perusahaan tidak selalu dinilai buruk apabila perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya dan mampu membiayai operasional perusahaannya menggunakan modal yang dimiliki, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki nilai yang baik. Perusahaan berani mengambil risiko dengan memperbesar hutang untuk investasi sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan dan akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *free cash flow*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi penelitian yang selanjutnya.

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan mempertahankan dan meningkatkan *free cash flow*. Karena *free cash flow* yang tinggi akan meningkatkan aset perusahaan dan mengurangi hutang yang dimiliki perusahaan.

Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan *free cash flow* untuk pendanaan dan investasi yang bersamaan sehingga mendapat respon positif dari investor di pasar akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Sebaiknya perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi mampu mengontrol perusahaan dalam mengelola dan mengambil keputusan mengenai hutang perusahaan, karena perusahaan membutuhkan hutang untuk melakukan investasi.

Sebaiknya perusahaan memanfaatkan kepemilikan manajerial untuk berhati-hati dalam mengelola keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor di pasar pada masa mendatang.

Sebaiknya kepemilikan institusional meningkatkan pengawasannya terhadap perusahaan sehingga perusahaan bekerja dengan baik dalam mengelola pendanaan dan investasi, sehingga hal ini dapat menguntungkan kedua belah pihak yaitu perusahaan dan institusi luar yang memiliki kepemilikan institusional di dalam perusahaan tersebut.

Sebaiknya kepemilikan institusional memonitoring perusahaan dengan baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan yang lebih tinggi dalam mengelola aset agar nilai perusahaan semakin meningkat sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di masa mendatang.

Sebaiknya perusahaan meningkatkan efektivitas pengelolaan hutang sehingga kebijakan hutang yang diambil oleh manajer perusahaan dapat digunakan untuk menghasilkan laba yang optimal dan investor untuk berinvestasi di masa mendatang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *free cash flow*, *corporate governance*, kebijakan hutang dan nilai perusahaan adalah peneliti diharapkan lebih banyak mengkaji sumber mengenai variabel-variabel tersebut dan menggunakan indikator yang berbeda

dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas dari hasil penelitian yang sudah ada. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian pada objek penelitian yang berbeda agar dapat mengukur pengaruh *free cash flow*, *corporate governance*, kebijakan hutang dan nilai perusahaan pada sektor yang berbeda karena masing-masing sektor memiliki karakter yang berbeda-beda.

